

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan sesuai dengan langkah-langkah yang telah dilakukan sesuai dengan langkah-langkah yang dituntut dan telah dilaksanakan.. Dalam proses pembentukan identitas melalui konsep diri para informan sebagai penbngguna tiktok mengerti dan sadar akan pentingnya konsep diri sehingga lahir identitas sesuai dengan pengalaman, pengetahuan dan inspirasi masing masing. Kemudian selanjutnya dituangkan ke dalam bentuk unggahan konten pada platform media social tiktok. Keempat informan membentuk identitas berdasarkan klasifikasi identitas menurut Castells. 1 orang yang membentuk identitas kombinasi dari bentuk identitas menurut Castells (Legitimizing Identity, Resistance Identity dan Project Identity), sedangkan 3 lainnya dominan pada *resistence* dan *project identity*. Maka peneliti menarik kesimpulan, identitas yang dibentuk para remaja Surabaya melalui perwakilan oleh beberapa informan sebagai berikut :

1. Para informan menggunakan Tiktok dipengaruhi oleh lingkungan sekitarnya dan rata-rata informan sudah memiliki akun Tiktok sudah cukup lama dan mereka selalu aktif dalam media sosial Tiktok.
2. Para informan mempunyai intensitas yang tinggi dalam menjelajah Tiktok seperti mencari referensi fashion, referensi konten, menjelajah *fyp*, bahkan mencari referensi tempat kekinian dll.

3. Dalam berpenampilan para informan memiliki selera masing-masing, akan tetapi beberapa informan mempunyai selera fashion yang tinggi. Hal tersebut terpengaruh dari influencer atau seleb tiktok.
4. Sebelum berbagi konten melalui Tiktok, para informan telah memiliki konsep tentang citra diri yang ingin mereka sampaikan melalui konten yang akan diunggah di Tiktok.
5. Isi konten Tiktok informan sangat beragam, mulai dari video tentang dirinya sendiri, keluarga, makanan, tempat kekinian, review film, review makanan, sampai hasil kerja para informan.
6. Para informan memiliki kepuasan sendiri apabila video yang diunggahnya dapat dimuat dalam akun Tiktok maupun platform lain.
7. Identitas diri yang dibentuk oleh remaja dalam media sosial Tiktok, tidak selalu sama dengan gambaran dirinya pada kehidupan kesehariannya. Hal ini dipengaruhi oleh pengalaman berinteraksi dengan lingkungan sekitarnya, dan orientasinya untuk masa depan.
8. Eksistensi merupakan hal yang penting bagi remaja, khususnya dalam media sosial Tiktok. Remaja akan dilihat keberadaannya, seiring dengan eksistensinya dalam media sosial Tiktok. Dalam hal tersebut kegiatan men-Tag merupakan ajang para remaja menunjukkan eksistensi dirinya.
9. Melalui Tiktok, salah satu indikator yang menunjukkan eksistensi informan melalui jumlah *like* (suka), *views* (penonton) atau banyaknya *follower* (pengikut).

## 5.2 Saran

Berdasarkan penelitian dan pengamatan yang telah dilakukan oleh peneliti, ada beberapa saran yang penulis dianggap perlu, saran-saran tersebut adalah :

1. Bagi lembaga Tiktok, diharapkan untuk terus memperbaharui tampilan serta fasilitas yang disediakan agar pengguna tidak cepat bosan dan semakin tertarik, serta lebih meningkatkan keamanan data (privasi) para penggunanya sehingga terhindar dari penyalahgunaan account.
2. Bagi pengguna aktif media sosial tiktok, dapat memanfaatkan dengan baik segala fasilitas dan fitur yang dimiliki media sosial. Dapat menjadi pengguna yang bijak dan cerdas. Selain itu semakin banyak aktor yang berkontribusi dalam pembuatan konten yang lebih variatif dan kreatif tidak hanya sebagai penonton saja melainkan juga sebagai creator. Krena disamping mendapatkan panggung untuk personal branding juga mengasah kreativitas hingga berdampak pada perekonomian.
3. Bagi peneliti selanjutnya untuk menggali lebih dalam fenomena pembentukan identitas diri dalam media sosial yang ada di masyarakat, ataupun meneliti personal branding dengan memilih informan dengan berbagai macam pengalaman, agar data yang dimiliki semakin beragam.